

BAB V PENUTUP

4.3. Kesimpulan

Adaptive reuse merupakan salah satu dari sekian banyak cara untuk melestarikan bangunan. Dari studi kasus Restoran Mbok Ndoro diketahui bahwa perubahan yang signifikan terjadi pada bagian interior bangunan dan perubahan minor terjadi pada bagian selubung bangunan. Modifikasi bagian interior meliputi penataan ruang (*layout*), desain lantai, dinding dan plafon serta pemilihan furnitur. Upaya menghadirkan masa lalu dapat dilakukan dengan mempertahankan gaya arsitektur lama (jengki) dan menghadirkan kembali unsur-unsur lama dalam penataan interior. Unsur-unsur lama dihadirkan melalui gaya furnitur, material, pola lantai, ornamen dinding, serta langit – langit. Sedangkan unsur masa kini hadir melalui fungsi baru dan layanan kekinian. Beberapa bagian bangunan utama seperti struktur dan fasade bangunan tetap dipertahankan, sedangkan instalasi harus disesuaikan dengan fungsi baru. Untuk penataan ruang, salah satu perubahan yang dominan adalah penyediaan ruang publik yang lebih luas untuk mengakomodir fungsi komersial. Dari studi kasus dapat kita simpulkan bahwa Restoran Mbok Ndoro berhasil menerapkan konsep *adaptive reuse* dengan konsep “*insertions*”. Fungsi baru dapat dimasukkan ke dalam bangunan dengan tetap mempertahankan tampilan lama pada muka bangunan. (Bollack, 2013). Kesan bangunan lama diperkuat dengan olahan desain interior yang mengusung konsep vintage dalam berbagai unsur (lantai, dinding, plafon, furnitur dan elemen interior lainnya).

4.4. Saran

Keberhasilan M Bloc Space, khususnya Resoran Mbok Ndoro sudah semestinya dapat menjadi inspirasi bagi berbagai pemangku kepentingan untuk dapat memfungsikan kembali berbagai bangunan lama di Kota Jakarta, baik yang berstatus cagar budaya maupun berstatus bangunan biasa. Kejelian pengembang, arsitek dan desainer interior saat memilih dan mengembangkan M Bloc Space diharapkan tertular pada berbagai lokasi di seluruh penjuru Jakarta. Proses kreatif yang berlangsung di M Bloc diharapkan dapat memunculkan ‘*image*’ baru bahwa upaya melestarikan bangunan bukan hanya menghabiskan dana tetapi justru dapat menjadi magnet baru untuk menghasilkan profit. Pemerintah diharapkan dapat mendorong pihak swasta untuk lebih banyak berperan dalam pelestarian bangunan dengan berbagai keringanan dan dukungan insentif.